

**PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
SEBAGAI PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus pada Desa Nanggerangjaya Kecamatan Mandirancan
Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Disusun Oleh:
Fadli Daud Abdullah

NIM. 1808202065

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1443 H / 2022 M

**PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
SEBAGAI PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR
6 TAHUN 2014 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus pada Desa Nanggerangjaya Kecamatan Mandirancan
Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

FADLI DAUD ABDULLAH. NIM: 1808202065. “PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Desa Nanggerangjaya Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan)”, 2021.

Untuk mengetahui peran dan fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) maka kebijakannya adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yaitu pada pasal 94. Secara garis besar menegaskan bahwa LPMD bertugas membantu Kepala Desa dalam menyerap aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan desa secara partisipatif dan menggerakkan masyarakat dalam program pemberdayaan dengan swadaya gotong royong. LPMD dibentuk sebagai mitra Pemerintah Desa dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan dan melakukan program pemberdayaan kepada masyarakat. Tetapi, ditemukan gejala seperti masyarakat desa yang tidak mengetahui apa fungsi jelas dari LPMD, rendahnya tingkat partisipasi gotong royong masyarakat, tidak terlihat upaya untuk menyatukan persepsi antar yang satu dengan yang lain seolah kegiatan pembangunan dan pemberdayaan merupakan kegiatan sepihak oleh Pemerintah Desa. Maka dari itu, penulis ingin meneliti permasalahan ini lebih lanjut dengan rumusan masalah bagaimana peran LPMD sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dalam perspektif Hukum Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yakni mendefinisikan fenomena-fenomena dari sudut atau perspektif informan. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan pendekatan triangulasi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa LPMD Nanggerangjaya berperan cukup baik dilihat dari Indikator pembahasan yaitu, peran LPMD sebagai fasilitator, mediator, motivator dan dinamisator bagi pembangunan wilayah di desa merujuk pada landasan Hukum LPMD, meski ada beberapa program yang belum maksimal dengan baik seperti program pemberdayaan masyarakat yang bersifat keberlanjutan, namun artinya LPMD mempunyai peran yang sangat penting bagi Pemerintah Desa dan masyarakat. Adapun ditinjau dari perspektif Hukum Islam, sudah merujuk pada prinsip-prinsip Hukum Islam dan didasarkan pada Q.S An-nisa ayat 59. Ayat tersebut memerintahkan kaum mukminin agar mentaati putusan Hukum dari siapapun yang berwewenang menetapkan hukum, sebagaimana telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa untuk menjadi sumber hukum LPMD dalam menjalankan peran dan fungsinya. Dari Analisis SWOT yang dihasilkan yaitu LPMD Nanggerangjaya memiliki peluang yang besar dengan meminimalkan ancaman dan memaksimalkan kekuatan dengan meminimalkan kelemahan.

Kata Kunci: LPMD, Pemberdayaan Masyarakat, dan Hukum Islam.

ABSTRACT

FADLI DAUD ABDULLAH. NIM: 1808202065. "ROLE OF COMMUNITY EMPOWERMENT INSTITUTIONS AS IMPLEMENTATION OF LAW NUMBER 6 YEAR 2014 IN ISLAMIC LAW PERSPECTIVE (Case Study in Nanggerangjaya Village Mandirancan District Kuningan Regency)", 2021.

To find out the role and function of the Village Community Empowerment Institution (LPMD), the policy is Law Number 6 of 2014 concerning villages, namely Article 94. In general it emphasizes that LPMD is tasked with assisting Village Heads in absorbing community aspirations related to participatory village development planning. and mobilizing the community in empowerment programs with self-help mutual assistance. LPMD was formed as a partner of the Village Government in planning and implementing development and conducting empowerment programs for the community. However, symptoms were found, such as village communities not knowing what the clear functions of LPMD were, low levels of community participation, and no visible effort to unify perceptions between one another as if development and empowerment activities were unilateral activities by the Village Government. Therefore, the author wants to examine this problem further with the formulation of the problem of how the role of LPMD as the implementation of Law Number 6 of 2014 in the perspective of Islamic Law.

This research is qualitative descriptive research that defines phenomena from an informant's angle or perspective. Data is collected by observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing, to measure the validity of data is carried out triangulation approach.

From the results of the study, it can be known that LPMD Nanggerangjaya plays a fairly good role in terms of discussion indicators, namely, the role of LPMD as a facilitator, mediator, motivator and dynamicator for regional development in the village refers to the foundation of LPMD Law, although there are some programs that have not been maximized properly such as community empowerment programs that are sustainable, but it means that LPMD has a very important role for the Village Government and the community. As for being viewed from the perspective of Islamic Law, it has referred to the principles of Islamic Law and is based on Q.S An-nisa verse 59. The paragraph instructs believers to obey the legal decisions of anyone who has the authority to establish the law, as stipulated by Law No. 6 of 2014 concerning Villages to become a source of LPMD law in carrying out its role and function. From the resulting SWOT Analysis, LPMD Nanggerangjaya has a great opportunity by minimizing threats and maximizing strengths by minimizing weaknesses.

Keywords: LPMD, Community Empowerment, and Islamic Law.

تجريدي

فضلي داود عبدالله. رقم الهوية: 1808202065. "دور مؤسسات تمكين المجتمع في تنفيذ القانون رقم 6 لعام 2014 في منظور القانون الإسلامي (دراسة حالة في قرية نانغيرانججايا ، مقاطعة مانديرانكان ، كوينجان ريجنسي)" ، 2021.

لمعرفة دور ووظيفة مؤسسة تمكين المجتمع القروي (LPMD) ، فإن السياسة هي القانون رقم 6 لعام 2014 بشأن القرى ، وهو في المادة 94. بشكل عام، تم التأكيد على أن مديرية إدارة شؤون السكان والتنمية (LPMD) مكلفة بمساعدة رئيس القرية في استيعاب تطلعات المجتمع فيما يتعلق بالتخطيط التشاركي لتنمية القرية وتعبئة المجتمع في برامج التمكين بالمساعدة الذاتية المتبادلة. تم تشكيل LPMD كشريك لحكومة القرية في تخطيط وتنفيذ برامج التمكين للمجتمع. ومع ذلك ، تم العثور على أعراض ، مثل عدم معرفة المجتمعات القروية للوظائف الواضحة لـ LPMD ، وانخفاض مستويات مشاركة المجتمع المحلي ، وعدم وجود جهد واضح لتوحيد التصورات بين بعضها البعض كما لو كانت أنشطة التنمية والتمكين أنشطة أحادية الجانب من قبل القرية حكومة. لذلك ، يريد المؤلف دراسة هذه المشكلة بشكل أكبر من خلال صياغة مشكلة كيفية دور LPMD في تطبيق القانون رقم 6 لعام 2014 من منظور الشريعة الإسلامية.

هذا البحث هو بحث وصفي نوعي يعرف الظواهر من وجهة نظر الخبر. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تتمثل تقنية تحليل البيانات المستخدمة في جمع البيانات وتقليلها وعرضها واستخلاص النتائج ، ويستخدم أسلوب التثليث لقياس صحة البيانات.

من نتائج الدراسة ، يمكن ملاحظة أن LPMD Nanggerangjaya لها دور جيد إلى حد ما من خلال مؤشرات المناقشة ، أي دور LPMD كإيسر ووسيط ومحفز وديناميكي للتنمية الإقليمية في القرية يشير إلى الأساس القانوني لـ LPMD ، على الرغم من وجود العديد من البرامج التي لم يتم تعظيمها بشكل صحيح مثل برامج التمكين المجتمعية المستدامة ، ولكن هذا يعني أن LPMD لها دور مهم جدًا لحكومة القرية والمجتمع. أما منظور الشريعة الإسلامية فقد أشار إلى مبادئ الشريعة الإسلامية واستناداً إلى QS An-nisa الآية 59. وهذه الآية ترشد المؤمنين إلى الانصياع للقرارات الشرعية لمن له سلطة وضع القانون ، كما هو الحال في هذه الآية. تم النص عليها في القانون رقم 6 لسنة 2014 بشأن القرى لتصبح مصدراً قانونياً لـ LPMD في القيام بأدوارها ووظائفها. من تحليل SWOT الناتج ، لدى LPMD Nanggerangjaya فرصة عظيمة من خلال تقليل التهديدات وتعظيم نقاط القوة عن طريق تقليل نقاط الضعف.

الكلمات المفتاحية: LPMD ، تمكين المجتمع ، الشريعة الإسلامية.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI
PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 DALAM
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus pada Desa Nangerangjaya Kecamatan Mandirancan
Kabupaten Kuningan)**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

FADLI DAUD ABDULLAH

NIM 1808202065

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM
NIP. 19540311 198203 1 003

H. Syaeful Bakhri, M.Si
NIP. 19731125 201411 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan saudara/i **Fadli Daud Abdullah**, NIM: 1808202065 dengan judul "PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Desa Nanggerangjaya Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

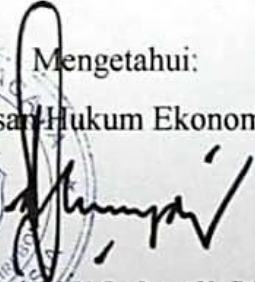

Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM
NIP. 19540311 198203 1 003


H. Syaeful Bakhri, M.Si
NIP. 19731125 201411 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah




Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **“PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Desa Nangerangjaya Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan)”**. Oleh Fadli Daud Abdullah, NIM 1808202065, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 Maret Tahun 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

Afif Muamar, M.H.I
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I

H. Uham Bustomi M.Ag
NIP. 19730329200003 1 002

Penguji II

Afif Muamar, M.H.I
NIP. 19851219 201503 1 007

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadli Daud Abdullah

NIM : 1808202065

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 31 Mei 1998

Alamat : Dusun II Rt/Rw 004/002 Desa Nanggerangjaya
Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Desa Nanggerangjaya Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan)”**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 12 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



FADLI DAUD ABDULLAH
NIM. 1808202065

MOTTO

“Segala sesuatu yang baik, selalu datang disaat terbaiknya, persis waktunya. Tidak datang lebih cepat pun tidak lebih lambat. Itulah kenapa rasa sabar itu harus disertai keyakinan, maka pikirkanlah apa yang bisa dipikirkan dan lakukan apa yang bisa dilakukan”.



KATA PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi dan saya kasihi. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga. Terimakasih karena telah memberikan segenap cinta kasih dan sayang, serta dukungan dan motivasi untuk saya agar menjadi orang yang lebih baik setiap harinya. Terimakasih atas dukungan dan doa kalian, semoga selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Cirebon pada tanggal 31 Mei 1998. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan oleh kedua orangtua yang bernama Ibu Yani Nurhayati dan Bapak Maman Sudiaman dan diberi nama **Fadli Daud Abdullah**. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis:

1. SDN 2 Mandirancan Kabupaten Kuningan, pada tahun 2010
2. SMPN 1 Mandirancan Kabupaten Kuningan, pada tahun 2013
3. SMAN 1 Mandirancan Kabupaten Kuningan, pada tahun 2016

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Desa Nanggerangjaya Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan)”**., dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM dan Bapak H. Syaeful Bakhri, M. Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul **“PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Desa Nanggerangjaya Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan)”**, ini dapat diselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penyusunan skripsi ini dapat berjalan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak.

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Didi Sukardi, M.H, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dan pelayanan baik yang diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM dan Bapak H. Syaeful Bakhri, M. Si selaku pembimbing pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Memed Mahmedi selaku Kepala Desa Nanggerangjaya dan perangkatnya yang telah mendukung dalam penelitian ini.
8. Bapak Jejen Zaenal Budiman selaku Ketua LPMD Nanggerangjaya dan Anggotanya yang telah mendukung dalam penelitian ini.

9. Tokoh masyarakat, Tokoh Pemuda, dan Tokoh Perempuan dan Lembaga Kemasyarakatan Desa Nangerangjaya yang telah mendukung dan membantu dalam pembuatan skripsi.
10. Bapak Maman Sudiaman, Ibu Yani Nurhayati dan adiku Rifqi Nurfalih Apriansach selaku keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa terbaiknya.
11. Teman-teman di Lingkungan Kampus terutama teman-teman Hukum Ekonomi Syari'ah kelas B angkatan 2018, teman-teman di lingkungan sekitar rumah dan keluarga saya yang selalu memberikan doa dan *support*-nya.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.



Cirebon, 12 Maret 2022
Penyusun

Fadli Daud Abdullah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
تجريدي.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Masalah Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Pengertian Peran.....	21
B. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPMD).....	23
1. Pengertian.....	23
2. Dasar Hukum LPMD	23
3. Kedudukan, Tugas Dan Fungsi LPMD	24
4. Susunan Pengurus dan Tata Tertib LPMD	25
C. Tinjauan Umum Tentang Pemberdayaan.....	26
1. Pengertian Pemberdayaan	26
2. Konsep Pemberdayaan	27
3. Prinsip Pemberdayaan	29
4. Metode Pemberdayaan	29
D. Tinjauan Umum Peran LPMD Sebagai Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014.....	32
1. Teori pemberdayaan masyarakat	32
2. Landasan Hukum	36
E. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan dalam Hukum Islam	43
1. Prinsip Ukhuwwah	43
2. Prinsip Ta'awanu	45
3. Prinsip Persamaan Derajat Antar Manusia	46
4. Prinsip Keadilan	48
BAB III GAMBARAN UMUM DESA DAN LPMD NANGGERANGJAYA KECAMATAN MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN	51
A. Profil Desa Nanggerangjaya	51
1. Letak Geografis Desa Nanggerangjaya	51
2. Aspek Pemerintahan Desa Nanggerangjaya	52
3. Dimensi Sosial dan Ekonomi Desa Nanggerangjaya	54

B. Gambaran Umum LPMD Nanggerangjaya.....	56
1. Latar Belakang Berdirinya LPMD Nanggerangjaya	56
2. Tujuan Berdirinya LPMD Nanggerangjaya.....	58
3. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDI)	58
4. Program Kerja LPMD Nanggerangjaya	61
BAB IV PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SEBAGAI PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.....	66
A. Analisis Peran LPMD Sebagai Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014	67
1. Peran LPMD Nanggerangjaya Sebagai Fasilitator	70
2. Peran LPMD Nanggerangjaya sebagai Mediator.....	73
3. Peran LPMD Nanggerangjaya Sebagai Motivator	75
4. Peran LPMD Nanggerangjaya Sebagai Dinamisator.....	78
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran LPMD Nanggerangjaya Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat	84
1. Prinsip ukhuwwah.....	85
2. Prinsip Ta'awanu	87
3. Prinsip Persamaan Hak Dan Keadilan.....	88
C. Analisis SWOT Pelaksanaan Pemberdayaan (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Tantangan Dan Hasil Pelaksanaan Peran LPMD Di Desa Nanggerangjaya)	94
BAB V PENUTUP KESIMPULAN	101
A. SARAN	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
DAFTAR TABEL	
Tabel 4.1 Analisis Faktor Internal dan Eksternal	95
Tabel 4.2 Analisis Faktor Strategi Internal (IFAS).....	96
Tabel 4.3 Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFAS)	97
Tabel 4.4 Matriks SWOT	99
Tabel 4.5 Sumber: Data Primer (diolah)	102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	ş	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ş ad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)

ع	'ain	'–	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	i
أ	dammah	U	u

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٌ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
إِ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
ؤُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbanā* —

نُعْمَ = *nu' 'imā* —

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ى. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu : Contoh :

أَلَدَّهْرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*

أَلنَّمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru* الْفَقْرُ = *al-faqrū*

الْغَيْبُ = *al-gaibu* الْاِئْتِنُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un* اُمِرْتُ = *umirtu*

اِنَّ = *inna* اَكَلَ = *akala*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khusus al sabab.

I. Penulisan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللّٰهِ : dinullāh

بِاللّٰهِ : billāh

Adapun ta marbū'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). contoh :

هُمْفِرَ حَمَةِ اللّٰهِ : hum fi rahmātillah.

